



# **ANALISIS KINERJA TAHUN 2024**



**DINAS TENAGA KERJA  
KABUPATEN KEBUMEN**



[Disnaker.kebumenkab.go.id](http://Disnaker.kebumenkab.go.id)



## **BAB I**

### **ANALISIS KINERJA**

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, mengamanatkan bahwa setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah dalam penggunaan anggaran yang melaporkan progress mengenai pencapaian kinerja dan evaluasi serta analisa terhadap pengukuran kinerja.

Analisis kinerja Perangkat Daerah merupakan proses menilai, mengukur, dan mengevaluasi hasil kerja dari individu, tim, unit kerja, atau organisasi secara keseluruhan, untuk mengetahui sejauh mana target atau tujuan telah tercapai Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen Tahun 2024 tergambar dalam tingkat capaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan. Tujuan analisis kinerja adalah:

- a. Mengetahui efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas.
- b. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses kerja.
- c. Memberikan dasar untuk pengambilan keputusan, seperti promosi, pelatihan, atau perbaikan sistem.
- d. Mendorong peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

#### **1. Capaian Kinerja Organisasi**

Akuntabilitas kinerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen Tahun 2024 dimulai dari proses perencanaan kinerja, pengumpulan data kinerja dan pengukuran kinerja serta pelaporan kinerja. Dalam proses perencanaan kinerja sudah termuat indikator-indikator kinerja yang merupakan tingkat capaian yang akan mendukung tujuan dan sasaran. Analisis capaian kinerja dan akuntabilitas keuangan dilakukan sebagai dasar untuk penilaian keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan sasaran yang telah ditetapkan. Penyusunan akuntabilitas Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen tidak terlepas dari sistem penganggaran yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen yang tetap harus dipertimbangkan dalam rangka menyesuaikan sasaran serta strategi pencapaiannya dengan perubahan-perubahan yang terjadi. Selanjutnya rencana kinerja yang telah disesuaikan dengan anggaran yang tersedia menjadi suatu penetapan kinerja antara Pemerintah Kabupaten Kebumen dengan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen.



Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode evaluasi kinerja yaitu :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen telah melaksanakan pengukuran kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja. Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel 1.1.  
Skala Pengukuran Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2.	> 85 -100%	Baik
3.	> 65 – 85%	Cukup
4.	> 50 - 65%	Kurang
5	Kurang dari 50%	Sangat kurang

Sumber : PermenPANRB No.54 Tahun 2014

Dalam laporan ini, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen dapat memberikan gambaran penilaian kelompok indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen RPJMD Tahun 2021-2026 yang terdapat pada Misi Ketiga Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pengembangan potensi sumber daya alam,pariwisata dan kearifan lokal yang berbasis agrobisnis dan ekonomi kerakyatan.

Adapun analisa dari sasaran strategis tersebut dalam mencapai misi Bupati serta tujuan dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen yaitu



Menurunkan angka Pengangguran pada Tahun 2024, akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1.2  
Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Tahun 2024

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Katagori
	<b>Tujuan</b>					
	Menurunkan angka Pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka	5,30-5,40	5,07	95,66	baik
	<b>Sasaran-1</b>					
	Meningkatnya keterserapan tenaga kerja	Persentase Keterserapan Tenaga Kerja	25,32	37,56	148,34	Sangat baik
		Terlaksananya penempatan Transmigran	20	10	10	kurang
	<b>Tujuan</b>					
	Mewujudkan peningkatan peranan investasi terhadap	Pembentukan Modal Tetap Bruto				
	<b>Sasaran-2</b>					
	Terkelolanya Energi Baru Terbarukan	Persentase Pengelolaan Energi Baru	100	100	100	Sangat baik

2. Analisis Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen Tahun 2024 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selanjutnya berdasarkan hasil pengukuran kinerja diatas dilakukan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja guna memberikan informasi yang lebih transparan mengenai mengenai pencapaian kinerja sebagaimana yang telah ditargetkan pada tujuan Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja Tahun 2021 - 2026 melalui 2 (dua) sasaran strategis dan 4 (empat) indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen. Adapun evaluasi dan analisis tingkat pencapaian kinerja dari 2 (dua) sasaran strategis Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen pada Tahun 2024 tersebut adalah sebagai berikut :



SASARAN STRATEGIS 1

Meningkatnya keterserapan tenaga kerja

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai tujuan menciptakan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan aksesibilitas kesempatan kerja untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran ini dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 1.3.  
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis

	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	Meningkatnya Keterserapan Tenaga Kerja	Persentase Keterserapan Tenaga Kerja	21,52	57,29	21,52	57,29	25,32	37,56
		Terlaksananya penempatan transmigrasi	20	20	20	15	20	10

Tabel 1.4:  
Perbandingan Realisasi Kinerja s.d akhir  
Periode Rencana sasaran strategis 1

	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2024		Tingkat Kemajuan
			Target Akhir	Realisasi	
	Meningkatnya Keterserapan Tenaga Kerja	Persentase Keterserapan Tenaga Kerja	25,32	37,56	
		Terlaksananya penempatan transmigrasi	20	10	

Sasaran Peningkatan keterserapan Tenaga kerja didukung dengan pengembangan produktivitas dan kualitas tenaga kerja yang diukur dengan 2 (dua) indikator, pertama persentase keterserapan tenaga kerja merupakan gambaran pencari kerja yang mempunyai keterampilan dalam pekerjaan. Untuk mendukung keterampilan dan kemampuan pencari kerja indikator ini didukung oleh 1 program dan 3 kegiatan. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian nilai indikator ini antara lain, pendidikan dan pelatihan keterampilan,pemagangan.



Capaian peningkatan keterserapan tenaga kerja dihitung dengan rumus:

$$((\text{jumlah penempatan tenaga kerja/jumlah pencari kerja yang terdaftar} \times 100\%)+(\text{Jumlah peserta Pelatihan yang terserap/jumlah pelatihan} \times 100\%))/2$$

Pada tahun 2024 ini capaian keterserapan tenaga kerja mencapai 37,56% capaian kinerja 148,34% dengan predikat sangat baik melampaui target yang ditetapkan yakni sebesar 25,32% hal ini dapat dicapai dengan banyaknya peserta pelatihan dan pencari kerja yang ditempatkan. Pada tahun 2024 untuk lowongan pekerjaan sebanyak 14.832 lowongan, penempatan sebanyak 3.553 orang sehingga tingkat capaiannya 23,95% sedangkan rincian penempatan Antar Kerja Lokal (AKL) sebanyak 145 orang, Antar Kerja Daerah (AKAD) sebanyak 2.054 orang dan Antar Kerja Negara (AKAN) sebanyak 1.354 orang.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian nilai indikator ini antara lain pelayanan kartu kuning, pelaksanaan bursa kerja pendidikan dan pelatihan ketrampilan serta menyiapkan tenaga kerja terampil melalui program pelatihan berbasis kompetensi yang diselenggarakan UPT Balai Latihan Kerja juga bekerjasama dengan BBPVP Medan.



Gambar 1.2. Pelatihan di BBPVP Medan

Pada tahun 2023 Terlaksananya penempatan Transmigran 15 persen, sedangkan tahun 2024 Terlaksananya penempatan Transmigran 10 persen berdasarkan hasil pengukuran kinerja indikator Terlaksananya penempatan Transmigran yang dipenuhi yang ditetapkan dengan target 20 persen dengan realisasi 10 persen capaian kinerja 10 persen dengan predikat kurang.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian nilai indikator ini antara lain, sosialisasi, koordinasi dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah untuk penambahan kuota pemberangkatan transmigrasi tahun 2025.

Sesuai Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2026, visi dan misi mengacu pada visi dan misi Bupati yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2021-2026. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai yaitu Menurunkan angka Pengangguran. Berdasarkan data BPS tahun 2024 pada bulan Agustus 2024 Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Jawa Tengah sebesar 5,07 persen yang berarti turun dibandingkan dengan Agustus 2023.



Adapun analisa dari sasaran strategis tersebut dalam mencapai misi Bupati diatas serta tujuan dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen yaitu Menurunkan angka Pengangguran akan diuraikan sebagai berikut :

Sasaran 1  
Meningkatnya keterserapan tenaga kerja

Tolak ukur capaian sasaran **Meningkatnya keterserapan tenaga kerja** diukur dengan satu indikator. Indikator tersebut yaitu indikator: Persentase Keterserapan Tenaga Kerja penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

Tabel. 1.5  
Tolak Ukur Capaian Sasaran

No	Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	2	3	4
1	Meningkatnya keterserapan tenaga kerja	Persentase Keterserapan Tenaga Kerja	((jumlah penempatan tenaga kerja/jumlah pencari kerja yang terdaftar x 100%) + (jumlah peserta pelatihan yang terserap/jumlah pelatihan x 100%))/2.
		Terlaksananya penempatan Transmigran	Jumlah kepala keluarga transmigran yang ditempatkan/jumlah target pendaftar kepala keluarga calon transmigran x 100%

Kinerja sasaran meningkatnya keterserapan tenaga kerja dengan indikator persentase keterserapan tenaga kerja pada tahun 2024 dapat digambarkan sebagai berikut:

2.1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 1.6. Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori
	Meningkatnya keterserapan tenaga kerja	Persentase Keterserapan Tenaga Kerja	25,32	37,56	148,34	Sangat baik
		Terlaksananya penempatan transmigrasi	20	10	50	kurang

Sasaran Meningkatkan keterserapan tenaga kerja dapat table diatas mempunyai 1 indikator diperoleh melebihi target.indikator pertama Persentase



Keterserapan Tenaga Kerja yang realisasi 37,56 dari target 25,32 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 adapun capaian kinerjanya 148,34 % dengan tingkat capaian melebihi target dalam katagori sangat baik . Capaian peningkatan keterserapan tenaga kerja dihitung dengan rumus :
$$((\text{jumlah penempatan tenaga kerja} / \text{jumlah pencari kerja yang terdaftar} \times 100\%) + (\text{jumlah peserta pelatihan yang terserap} / \text{jumlah pelatihan} \times 100\%)) / 2.$$



Gambar 1.3. Pelepasan Transmigran Tahun 2024

Capaian kinerja indikator kedua Terlaksananya penempatan Transmigran realisasi sebesar 10 dari target sebesar 20, capaian sebesar 10%, capaian ini tidak sesuai target dikarenakan Kuota Penempatan Transmigrasi dari Provinsi Jawa Tengah untuk Kabupaten Kebumen Pada Tahun 2024 hanya 2 KK, sehingga tidak dapat memenuhi target prosentase Transmigran yang ditempatkan. Transmigran merupakan program given dari provinsi Jateng sehingga Kabupaten Kebumen hanya dapat melaksanakan penempatan Transmigrasi sesuai alokasi kuota Transmigrasi tersebut.

## 2.2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu.

Perkembangan Capaian kinerja sasaran meningkatnya keterserapan tenaga kerja rentan waktu tahun 2022-2024.



Tabel 1.7  
Pengukuran Capaian Kinerja Disnaker Tahun 2022-2024

	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	Meningkatnya Keterserapan Tenaga Kerja	Persentase Keterserapan Tenaga Kerja	21,52	57,29	21,52	57,29	25,32	37,56
		Terlaksananya penempatan transmigrasi	20	20	20	15	20	10

Analisis Ketercapaian sasaran 1 Meningkatnya Keterserapan Tenaga Kerja adalah sebagai berikut:

- 1. Tercapai 37,56 dengan demikian persentase realisasi terhadap target 25,32 (terlampau)
- 2. Dibandingkan realisasi tahun lalu capainnya sama/penurunan
- 3. Capaian target indikator pada tahun 2024 mencerminkan capain tahun akhir RPJMD 2021-2026.



Gambar 1.4. Pelaksanaan Job Fair Tahun 2024

Keberhasilan Capaian Indikator Prosentase sasaran strategi persentase Meningkatnya Keterserapan Tenaga Kerja mempunyai 2 indikator kinerja pertama persentase keterserapan Tenaga Kerja untuk realisasi tahun 2024 mengalami naik ditahun tahun sebelumnya,hal ini disebabkan :



- a. Peningkatan kualitas pencari kerja melalui skilling,sertifikasi
- b. Kebijakan pemulihan ekonomi dan kebijakan dampak inflasi mendorong terbukanya kesempatan kerja

2.3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 1.8  
Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Dengan Target Akhir 2026

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Akhir 2026	% Capaian
	Meningkatnya Keterserapan Tenaga Kerja	Persentase Keterserapan Tenaga Kerja	37,56	28,75	130,64 %
		Terlaksananya penempatan Transmigran	10	20	50 %

Tahun 2024 merupakan tahun ke-4 implementasi Renstra, indikator capaian kinerja yang pertama adalah Persentase Keterserapan Tenaga kerja 37,56 bila dibandingkan dengan target akhir Renstra Dinas Tenaga Kerja sebesar 28,75%, maka presentase capaian 130,64 % melampaui target sedangkan capaian kinerja indikator kedua, yakni Terlaksananya penempatan tenaga kerja di Kabupaten Kebumen,telah terealisasi sebesar 10% yang berarti tidak tercapai.

2.4. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

Tabel 1.9. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Meningkatnya Keterserapan Tenaga Kerja	a. Persentase Keterserapan Tenaga Kerja	25,32	37,56	148,32		
		b. Terlaksananya penempatan tenaga kerja	20	10	50		

Tabel diatas menunjukan bahwa sasaran strategis Meningkatnya Keterserapan Tenaga Kerja mempunyai 2 indikator sasaran yaitu Persentase Keterserapan Tenaga Kerja, kedua Terlaksananya penempatan tenaga kerja dengan tingkat capaian rata-rata lebih dari 100%.

Berdasarkan hasil analisis faktor keberhasilan pencapaian kinerja, faktor kegagalan pencapaian kinerja, rencana/solusi tindak lanjut yang akan datang antara lain:



### **1. Faktor Keberhasilan pencapaian kinerja:**

- Meningkatnya kualitas kinerja pelayanan perangkat daerah, meningkatnya penempatan tenaga kerja
- Meningkatnya keterampilan tenaga kerja dengan kebijakan yang diarahkan pada: Peningkatan pelayanan kinerja dan Keuangan, Peningkatan penyebaran informasi pasar kerja dan penempatan tenaga kerja,
- Terdapat inovasi-inovasi baru yang dibuat Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen. Inovasi tersebut diantaranya adalah Inovasi dalam Pelayanan Antar Kerja dengan Patriot (Pelayanan AK-1, Karier, Pelatihan dengan info loker kewilayah), Inovasi Si Pemikat (Sinergi Pelindungan PMI Keluarga dan Masyarakat, Pemerintah desa dan stakeholder dalam bekerja keluar negeri), Inovasi Gayatri ( Gerbang Layanan Terpadu PMI LTSA) memudahkan akses layanan keluar negeri melalui layanan terpadu satu atap)

### **2. Faktor kegagalan pencapaian kinerja :**

- Kondisi pencari kerja setiap Tahun Rata-rata diatas 11.000 orang, sementara jumlah lowongan pekerjaan tidak angka tersebut sehingga disparitas antara jumlah lowongan kerja yang harus disediakan dengan pertumbuhan jumlah pencari kerja akan menyebabkan banyak pencari tidak mendapatkan pekerjaan.
- Era Revolusi Industri modern berdampak positif dan negatif kaitannya dengan bidang ketenagakerjaan, Era tersebut memang memunculkan jenis jabatan/pekerjaan baru namun juga menghilangkan jenis/pekerjaan lama yang sudah ada. Teknologi Informasi sangat berpengaruh terhadap proses produksi di perusahaan sehingga menyebabkan pekerjaan yang biasanya dilakukan manusia menjadi dilakukan secara Komputerisasi. Oleh karena itu Pencari Kerja juga harus respon terhadap perkembangan Zaman.
- Rendahnya minat bekerja di daerah sendiri dikarenakan UMK rendah
- Adanya Informasi lowongan pekerjaan baik dalam dan luar negeri lewat media sosial yang kurang dapat dipertanggung jawabkan.
- Terbatasnya Kuota Transmigrasi dari Pemerintah Pusat untuk Calon transmigrasi Kabupaten.
- Daya dukung pemerintah daerah pengirim maupun lokasi transmigrasi yang masih rendah.
- Belum optimalnya kerjasama antar daerah dan pusat dalam penyelenggaraan transmigrasi
- Terbatasnya daerah tujuan transmigrasi yang sesuai dengan minat calon transmigran.



3. **Rencana / solusi tindak lanjut yang akan datang:**

- Bersinergi dengan Sekolah dan Universitas dalam upaya mendorong transformasi/paradigma dalam era sekarang dengan upaya memberikan pemahaman tentang Ketenagakerjaan melalui Rapat Koordinasi dengan sasaran Kepala SMA/MA/SMK dan Perguruan Tinggi yang nanti diimplementasikan dalam kurikulum yang bisa link dengan dunia kerja.
- Memaksimalkan Fungsi Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK/SMA/MA serta Career Development Center (CDC) yang ada di Perguruan Tinggi sebagai upaya agar dapat bekerja.
- Intervensi Pencari Kerja dengan kegiatan mini Job Fair, Job Canvassing ( mencari lowongan kerja dan memasarkan tenaga kerja kepada perusahaan serta layanan karir bergerak
- Fasilitasi Rekrut Tenaga Kerja oleh Perusahaan Di Dinas Tenaga Kerja
- Monitoring Penempatan Tenaga Kerja di Dalam Negeri
- Sosialisasi Peluang Kerja di Luar Negeri ke Pencari Kerja dan Masyarakat Era Revolusi Industri modern berdampak positif dan negatif kaitannya dengan bidang ketenagakerjaan. Perlindungan secara komprehensif pada Pekerja Migran Indonesia baik yang Calon PMI maupun PMI purna penempatan

3. **Analisis atas efisiensi pengguna sumber daya**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, batas maksimal nilai efisiensi adalah 20% dan batas minimal adalah -20%. Berdasarkan perhitungan efisiensi capaian kinerja program dan kegiatan pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen Tahun 2024 terhadap realisasi anggaran sebesar 3,65% yaitu dengan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAK_i \times CK_i) - RAK_i)}{\sum_{i=1}^n (PAK_i \times CK_i)} \times 100\%$$

- PAK<sub>i</sub> =Pagu Anggaran Keluaran i
- CK<sub>i</sub> =Capaian Keluaran i
- RAK<sub>i</sub> =Realisasi Anggaran keluaran i



Tabel 1.10  
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Tahun 2024

SASARAN	INDIKATOR KINERJA			ANGGARAN		
	target	Realisasi	% Capaian	Anggaran	realisasi	% capaian
Meningkatnya Keterserapan Tenaga Kerja				7.804.032.876	7.518.875.646	96,35
a. Persentase Keterserapan Tenaga Kerja	25,32	37,56	148,34			
b. Terlaksananya penempatan tenaga kerja	20	10	50			

- a. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran
- Merujuk pada implementasi sasaran kinerja Meningkatnya Keterserapan Tenaga Kerja pada tahun 2024 maka dalam konteks efisiensi penggunaan sumber anggaran berada pada kategori "sangat baik" Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya efisiensi anggaran sebesar Rp 285.157.230 dibandingkan besaran anggaran yang diplot. Aspek efisiensi pelaksanaan kinerja merupakan hasil dari perbandingan capaian rata-rata 2 indikator kinerja sebesar 96,35% dengan penggunaan anggaran yang tersedia.
- b. Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia
- Kualifikasi Jabatan struktural dan Jabatan fungsional yang membidangi pada sasaran Meningkatnya Keterserapan Tenaga Kerja dengan tingkat capaian lebih dari 100% berarti dilaksanakan secara efektif akan tetapi menurut beban kerja yang menunjang kinerja sasaran ini masih kurang dari jumlah pegawai yang ada sebanyak 53 orang yang berasal dari Bidang Pentta, Bidang Lattas &HI, UPTD BLK Kebumen.

4. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Merujuk pada hasil inventarisasi indikator realisasi sasaran kinerja pertama dapat disimpulkan bahwa seluruh program/kegiatan menjadi bagian dari keberhasilan pencapaian kinerja. Hal tersebut ditunjukan dengan nilai capaian  $\geq$  100.



Tabel 1.11  
Analisis Keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja Tahun 2024

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang / Tidak
1	Meningkatnya Keterserapan Tenaga Kerja	Persentase Keterserapan Tenaga Kerja		Program Penempatan Tenaga Kerja	a. Persentase Penempatan Pencari Kerja Terdaftar	100	menunjang
				Kegiatan			
				Pelayanan Antarkerja di Daerah Kabupaten /Kota	1. Jumlah Tenaga Kerja yang terserap	100	menunjang
					2. Jumlah pencari kerja yang terlayani melalui mekanisme antar kerja	100	menunjang
					3. Jumlah orang Terserapnya tenagakerja dari masyarakat setengah menganggur dari keluarga miskin dan di PH	100	menunjang
					4. Jumlah CPMI atau PMI yang terlindungi	100	menunjang
					5. Jumlah CPMI atau PMI yang terlindungi	100	menunjang
					6. Jumlah orang calon PMI yang mengurus paspor	100	menunjang
					7. Jumlah Pekerja Migran Indonesia Purna Penempatan	100	menunjang



1.1 Realisasi Anggaran

Tahun anggaran 2024 Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen melaksanakan 6 program, 13 kegiatan 31 sub.kegiatan dengan pagu anggaran perubahan sejumlah Rp 7.653.935.876,- yang terdiri dari Urusan Pemerintah Bidang Tenaga Kerja sejumlah Rp 6.240.999.000. dan Urusan bidang Transmigrasi sejumlah Rp118.638.000,-Urusan bidang ESDM sejumlah Rp 31.459.000,-. Realisasi total anggaran belanja Dinas Tenaga Kerja Tahun 2024 adalah Rp 7.518.875.646 Atau 96,35% dari total anggaran Rp 7.804.032.876. Realisasi anggaran Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen tertuang tabel 3.12 Berikut ini, dan secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 3

Tabel 1.12  
Capaian Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2024  
Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen

	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Pagu Anggaran Setelah Perubahan Tahun 2024	Realisasi	% Capaian
		7.840.032.876	7.518.875.646	96,35
	URUSAN PEMERINTAH BIDANG TENAGA KERJA	6.240.999.000	5.976.828.662	95,77
	PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	760.653.876	757.679.450	99,61
	Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi	743.044.876	740.102.102	99,60
	Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi	700.909.876	698.107.302	99,60
	Koordinasi Lintas Lembaga dan Kerja Sama dengan Sektor Swasta untuk Penyediaan Instruktur serta Sarana dan Prasarana Lembaga Pelatihan Kerja	42.135.000	41.994.800	99,67
	Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta	17.609.000	17.577.348	99,82
	Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta	17.609.000	17.577.348	99,82
	PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA	506.938.000	497.799.699	98,20
	Pelayanan Antarkerja di Daerah Kabupaten/Kota	253.232.000	252.942.086	99,89
	Pelayanan antar Kerja	153.362.000	153.197.645	99,89
	Penyelenggaraan Unit Layanan Disabilitas Ketenagakerjaan	26.983.000	26.920.941	99,77
	Perluasan Kesempatan Kerja	72.887.000	72.823.500	99,91
	Pelindungan PMI (Pra dan Purna Penempatan) di Daerah	253.706.000	244.857.613	96,51



	Kabupaten/Kota			
	Peningkatan Pelindungan dan Kompetensi Calon Pekerja Migran Indonesia (PMI)/Pekerja Migran Indonesia (PMI)	92.826.000	92.759.215	99,93
	Penyediaan Layanan Terpadu pada Calon Pekerja Migran	87.041.000	78.452.400	90,13
	Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Purna Penempatan	73.839.000	73.645.998	99,74
	<b>PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL</b>	<b>145.345.000</b>	<b>144.233.650</b>	<b>99,24</b>
	Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota	145.345.000	144.233.650	99,24
	Pencegahan Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	145.345.000	144.233.650	99,24
	<b>PROGRAM PEMBANGUNAN KAWASAN TRANSMIGRASI</b>	<b>118.638.000</b>	<b>111.578.435</b>	<b>94,05</b>
	Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	118.638.000	111.578.435	94,05
	Pemindahan dan Penempatan Transmigran yang berasal dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	118.638.000	111.578.435	94,05
	<b>PROGRAM PENGELOLAAN ENERGI BARU TERBARUKAN</b>	<b>31.459.000</b>	<b>30.755.750</b>	<b>97,76</b>
	Penatausahaan Izin Pemanfaatan langsung Panas Bumi	31.459.000	30.755.750	97,76
	Penatausahaan Izin Pemanfaatan langsung Panas Bumi	31.459.000	30.755.750	97,76
	<b>PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>	6.240.999.000	5.976.828.662	95,77
	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>	<b>6.240.999.000</b>	<b>5.976.828.662</b>	<b>95,77</b>
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	93.254.000	92.416.026	99,10
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	77.748.000	77.059.552	99,11
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	15.506.000	15.356.474	99,04
	Administrasi Keuangan	5.536.735.000	5.287.287.259	95,49
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	5.513.524.000	5.264.218.000	95,48



Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	23.211.000	23.069.259	99,39
Administrasi Umum Perangkat Daerah	54.323.000	54.211.530	99,79
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6.400.000	6.399.000	99,98
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	11.682.000	12.236.400	99,89
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	2.250.000	2.250.000	100,00
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan	3.500.000	3.499.000	99,97
Penyediaan Bahan/Material	7.686.000	7.651.850	99,56
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	18.000.000	17.975.730	99,87
Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	4.237.000	4.199.550	99,12
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	22.000.000	20.450.000	92,95
Pengadaan Mebel	-	-	
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	22.000.000	20.450.000	92,95
Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	-	-	
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	378.168.000	366.684.209	96,96
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.200.000	1.200.000	100,00
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	160.000.000	148.541.209	92,84
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	216.968.000	216.943.000	99,99
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	156.519.000	155.779.638	99,53
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	78.372.000	77.732.138	99,18
Pemeliharaan Mebel	4.647.000	4.600.000	98,99
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	12.000.000	11.979.000	99,83
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	61.500.000	61.468.500	99,95

Total anggaran Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen sebesar Rp7.840.032.876,- terealisasi sejumlah Rp7.518.875.646,- atau 96,35% sisa anggaran Rp285.157.230,- atau 3,65% dari total pagu anggaran, dengan rincian sebagai berikut :



1. Penyediaan Belanja Gaji ASN senilai Rp249.306.000,00 tidak teralisasi dikarenakan untuk tahun 2024 tidak ada tambahan pengganti pegawai ASN yang pensiun di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen.
2. Sisa anggaran penyediaan listrik senilai Rp.11.205.450,00
- Realisasi kinerja program dan kegiatan dan anggaran pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 1.13

Tabel.1.13  
Realisasi kinerja Program dan Kegiatan pada  
Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen Tahun 2024

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	Pembilang (Efisiensi)	Penyebut (Efisiensi)
1	2	3	4	5=4/3	6	7	8=7/6	9=((6*5)-7)	10=6*5
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		100	100	100	6.240.999.000	5.976.828.662	95,77	618.123.071.338	624.099.900.000
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Tersusun	10	10	100	93.254.000	92.416.026	99,10	9.232.983.974	9.325.400.000
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah bulan administrasi keuangan perangkat daerah	12	12	100	5.536.735.000	5.287.287.259	95,49	548.386.212.741	553.673.500.000
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah bulan penyediaan Administrasi Umum	12	12	100	54.323.000	54.211.530	99,79	5.378.088.470	5.432.300.000



Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah unit pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	3	3	100	22.000.000	20.450.000	92,95	2.179.550.000	2.200.000.000
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan penyedia jasa penunjang urusan pemerintah daerah	12	12	100	378.168.000	366.684.209	96,96	37.450.115.791	37.816.800.000
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah unit pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	126	126	100	156.519.000	155.779.638	99,53	15.496.120.362	15.651.900.000
PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	Persentase Tenaga Yang di Latih Bernilai "A"	100	96,42	96,42	760.653.876	757.679.450	99,61	72.584.567.274	73.342.246.724
Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi	Jumlah Paket Pelatihan berdasarkan unit kompetensi	10	10	100	743.044.876	740.102.102	99,60	73.564.385.498	74.304.487.600
Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta	Jumlah LPKS yang terbina	50	50	100	17.609.000	17.577.348	99,82	1.743.322.652	1.760.900.000
PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA	Persentase Penempatan Pencari Kerja Terdaftar	28,5	26,02	91,298	506.938.000	497.799.699	98,20	45.784.750.336	46.282.550.035
Pelayanan antar Kerja di Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah tenaga kerja yang terserap	2567	3745	145,89	253.232.000	252.942.086	99,89	36.691.110.894	36.944.052.980



Pelindungan PMI (Pra dan Purna Penempatan) di Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah CPMI/PMI yang terlindungi	2130	1446	67,887	253.706.000	244.857.613	96,51	16.978.563.795	17.223.421.408
PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL	Persentase kasus yang diselesaikan dengan perjanjian bersama	100	130	130	145.345.000	144.233.650	99,24	18.750.616.350	18.894.850.000
Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah perselisihan yang terselesaikan	10	13	130	145.345.000	144.233.650	99,24	18.750.616.350	18.894.850.000
PROGRAM PENGELOLAAN ENERGI BARU TERBARUKAN	Persentase pengelolaan energi baru terbarukan	100	100	100	31.459.000	30.755.750	97,76	3.115.144.250	3.145.900.000
Penatausahaan Izin Pemanfaatan Langsung Panas Bumi dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen penatausahaan izin pemanfaatan langsung panas bumi dalam daerah kabupaten/kota	1	1	100	31.459.000	30.755.750	97,76	3.115.144.250	3.145.900.000
PROGRAM PEMBANGUNAN KAWASAN TRANSMIGRASI	Jumlah KK Transmigrasi yang ditempatkan	20	10	50	118.638.000	111.578.435	94,05	5.820.321.565	5.931.900.000
Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah KK Transmigrasi yang ditempatkan	4	2	50	118.638.000	111.578.435	94,05	5.820.321.565	5.931.900.0



## **2.5. INOVASI**

Tantangan global penyelenggaraan pemerintahan menuntut aparaturnya untuk bergerak dinamis dan kreatif. Permasalahan dan Keterbatasan sumber daya harus dipandang sebagai pemicu gagasan dan ide kreatif yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka inovasi yang telah dikembangkan dalam pencapaian sasaran kinerja antara lain:

1. Pemanfaatan media social seperti Facebook, twitter dan Instagram untuk percepatan komunikasi, informasi dan edukasi.
2. Pemanfaatan website untuk perluasan jangkauan informasi dan edukasi serta sebagai sarana komunikasi dua arah antar Dinas Tenaga Kerja dengan masyarakat yang membutuhkan pelayanan publik.
3. Inovasi dalam Pelayanan Antar Kerja dengan Patriot (Pelayanan AK-1,Karier,Pelatihan dengan info loker kewilayah)
4. Inovasi Si Pemikat (Sinergi Pelindungan PMI Keluarga dan Masyarakat, Pemerintah desa dan stakeholder dalam bekerja keluar negeri)
5. Inovasi Gayatri ( Gerbang Layanan Terpadu PMI LTSA) memudahkan akses layanan keluar negeri melalui layanan terpadu satu atap)
6. Kalih Pitri K2P3-Klinik Konseling Penyelesaian Permasalahan Perusahaan dengan memanfaatkan website Dinas Tenaga Kerja Kabupten Kebumen



**BAB II**  
**PENUTUP**

**A. KESIMPULAN**

Melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Tenaga Kerja, Kabupaten Kebumen diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja,sasaran strategis dan indikator keberhasilan. Laporan ini merupakan wujud transparasi dan akuntabilitas Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dari indikator kinerja yang ada pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen pada Tahun 2024 indikator berhasil tercapai yakni indikator Capaian Peningkatan Keterserapan Tenaga Kerja yang belum tercapai Terlaksananya Penempatan Transmigrasi oleh karena perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut untuk data capain kinerja ada pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1. Data capain kinerja

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase Keterserapan Tenaga Kerja	25,32	37,56	148,34
Terlaksananya penempatan transmigrasi	20	4	10

**B. PERMASALAHAN**

Permasalahan atau kendala yang dihadapi pada tahun 2024 berkaitan dengan urusan ketenagakerjaan,urusan transmigrasi adalah:

1. Optimalisasi sistem antar kerja untuk meningkatkan serapan pekerja formal dan melakukan pemberdayaan tenaga kerja agar dapat bekerja secara mandiri, dengan demikian TPT dapat diturunkan.
2. Kualitas pekerja yang relatif masih rendah ini disebabkan karena rendahnya pendidikan atau masih ada keterampilan yang dimiliki belum sesuai dengan bidang pekerjaan yang sedang membutuhkan banyak tenaga kerja.
3. Masih rendahnya produktivitas tenaga kerja karena masih rendahnya tingkat pendidikan dan ketrampilan yang dimiliki.
4. Belum optimalnya perlindungan tenaga kerja dan kesejahteraan tenaga kerja.
5. Kualitas angkatan kerja yang rendah hal ini disebabkan karena kurangnya ketrampilan, kurangnya kompetensi,dan kurangnya daya juang.
6. Kuota Penempatan Transmigrasi dari Provinsi Jateng untuk Kabupaten Kebumen pada Tahun 2024 hanya 2 KK sehingga tidak dapat memenuhi target prosentase Transmigran yg ditempatkan, Transmigrasi merupakan program given dari Propinsi Jateng sehingga Kabupaten Kebumen hanya



dapat melaksanakan penempatan transmigrasi sesuai alokasi kuota transmigrasi

### **C. LANGKAH PERBAIKAN YANG AKAN DATANG**

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Tenaga Kerja, dan Kabupaten Kebumen tentunya tidak terlepas dari hambatan yang dijumpai, baik bersifat internal maupun eksternal. Kondisi ini perlu diantisipasi dengan melakukan evaluasi secara dini dan diatasi sehingga tidak berdampak pada tertundanya pekerjaan selanjutnya. Untuk itu sebagai bahan rekomendasi pada setiap bidang kerja di lingkungan Dinas Tenaga Kerja, Kabupaten Kebumen perlu melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi horizontal ,vertikal dan diagonal baik internal maupun lintas unit kerja dan penyusunan program dan anggaran, sehingga dihasilkan rencana prioritas kegiatan yang matang dan terpadu dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam RKPD dan Renstra untuk tahun anggaran berikutnya.
2. Meningkatkan manajemen kinerja dalam rangka menyelesaikan tugas-tugas yang terkait dengan kegiatan yang telah dijadwalkan sehingga dapat selesai tepat waktu dan tepat sasaran sebagaimana yang direncanakan.
3. Melakukan peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM serta kualitas prosedur dan sarana kerja yang dapat menunjang tercapainya tujuan unit kerja bersangkutan.
4. Meningkatkan kompetensi tenaga kerja melalui kegiatan pelatihan berbasis kompetensi.
5. Peningkatan kegiatan pelatihan berbasis masyarakat dan dilakukan monitoring pasca pelatihan.
6. Meningkatkan pelayanan publik melalui sistim penempatan tenaga kerja Bursa Kerja Online Kebumen, e-makaryo Jateng, dan SIAP KERJA Kemnaker untuk memperluas penempatan tenaga kerja.
7. Melaksanakan pelayanan jemput bola melalui Inovasi Layanan Karir Bergerak PATRIOT (Pelayanan Ak.1, Karir dan Info Loker Terpadu).
8. Pemberdayaan Pekerja Migran Purna Penempatan.
9. Koordinasi dan harmonisasi intensif dengan OPD Lintas Sektor dan Pemerintah pusat
10. Koordinasi dan komunikasi internal Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen secara lebih insentif
11. Koordinasi dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah penambahan kuota transmigrasi.

Akhirnya dengan disusunnya laporan analisis ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada seluruh pihak terkait mengenai tugas dan fungsi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya. Secara internal laporan ini akan menjadi motivator untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi dengan jalan selalu menyesuaikan indikator-indikator kinerja yang telah ada dengan sasaran strategis dalam renstra Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen Tahun 2024.